

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim terbanyak di dunia. Namun dewasa ini, umat muslim di Indonesia telah mengalami penurunan dalam pemahaman agamanya, yang merupakan salah satu penyebab kemunduran umat. Sebagian mereka memisahkan antara ibadah dan muamalah sehingga cenderung menekankan urusan dunia dan meninggalkan akhirat atau sebaliknya meninggalkan urusan dunia sama sekali. Secara umum kondisi kaum muslimin saat ini mempunyai kelemahan-kelemahan pada ajaran pokok islam di antaranya adalah aqidah (doktrin keimanan), akhlak (moral atau budaya), dan aspek syariah (hukum atau norma ilahi).

Bentuk *Islamic Center* yang ada di kota-kota lainnya kebanyakan belum mencerminkan aktivitas ibadah sekaligus pendidikan begitu pula dengan tata ruang dari kebanyakan *Islamic Center* yang ada di Indonesia. Sarana tersebut merupakan pengembangan lebih lanjut dari fungsi masjid yang mampu menampung berbagai kegiatan pengajian, pembinaan dan pengembangan agama serta kebudayaan yang bersifat non formal. Lembaga ini berupa pusat kegiatan Islam atau disebut Islamic Center. Islamic Center diharapkan mampu menjadikan umat muslim di Indonesia lebih memiliki akhlak dan moral yang lebih baik. Adapun lokasi *Islamic Center* ini rencananya akan dibangun di Jl. Mayjen Sungkono, Buring, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur. Menurut Badan pusat statistik kota Malang, Jumlah penduduk di Kecamatan kedungkandang pada tahun 2020 adalah 196.298 jiwa Dan masjid yang tersedia berjumlah 108 masjid (Malang B. p., 2020). Dengan padatnya jumlah penduduk maka akan Kedung Kandang Pusat kota Malang yang kian hari makin padat menyulitkan untuk mendapatkan lahan yang luas seperti di daerah ini. Lokasi ini dipilih karena cukup strategis. Lahan yang luas yang berada di pinggir jalan ini cocok untuk bangunan besar seperti Islamic Center dikarenakan mudah diakses dari berbagai arah jalan dan juga tersedianya lahan yang luas. Adapun dari pemilihan lokasi pasti menimbulkan beberapa masalah.

Salah satunya jalan akses menuju lokasi tapak sering tergenang air banjir jika hujan deras. Drainase yang kurang lancar menyebabkan air hujan lambat mengalir ke sungai- sungai kecil yang berada di kiri kanan jalan. Kemudian permasalahan lain yang ditimbulkan di sekitar daerah tersebut adalah bisingnya suara knalpot kendaraan bermotor ketika melakukan balapan liar di jalan Mayjen Sungkono. Malang yang memiliki penduduk berjumlah 4.548.243 orang, dan mayoritas islam (95.42%), sedangkan pendidikan islam yang ada di Malang jumlahnya banyak baik yang bersifat formal maupun non formal. Untuk menjaga kesinambungan perkembangan yang jauh dari perpecahan dan kemandekan diperlukan pembinaan yang intensif dan terpadu secara sehat optimal. Namun belum ada lembaga islam di wilayah ini yang secara representative mampu mewadahi kegiatan pengembangan agama islam secara menyeluruh (pusat kegiatan agama islam). Sehingga sangat diperlukan suatu fasilitas yang dapat menampung semua kegiatan umat islam berupa Islamic Center, hal ini disebabkan di Malang belum ada Islamic Center, walaupun sudah ada rencana dari Pemerintah daerah tapi belum terealisasi.

Malang yang merupakan induk dari kota-kota kecil disekelilingnya dan merupakan pusat dari pemerintahan, memiliki potensi kuat sebagai tempat kegiatan keagamaan yang berskala kotamadya karena mayoritas beragama islam maka kegiatan keagamaan yang sangat banyak adalah kegiatan agama islam. Ditunjang dengan adanya masjid jami' yang berskala kotamadya. Sehingga sangat tepat jika di Malang dibangun Islamic Center yaitu sebagai pusat seluruh kegiatan agama islam yang ada di Malang (lingkup pelayanan Kabupaten Malang dan sekitarnya). *Islamic Center* diharapkan bisa memenuhi cita-cita Islam yang sehingga menjadikan kehidupan ini sebuah ibadah kepada Allah SWT. Dengan bentuk dan tata ruang yang mencerminkan aktivitas ibadah dan pendidikan diharapkan dapat memberi tampilan bangunan *Islamic Center* yang sesuai dengan fungsinya. Dari pemikiran tersebut yang menjadi dasar dalam judul laporan Konsep Skripsi yang diangkat adalah Islamic Center di Kota Malang dengan tema Modern. *Islamic Center* di Kota Malang ini nantinya memiliki tipe Kabupaten/Kota. Pengambilan tema modern sendiri bertujuan untuk memberi tampilan bangunan ibadah yang modern yang

menggunakan material dan teknologi terbaru. Sehingga segala aspek yang ada pada bangunan Islamic Center akan terlihat menarik perhatian para jamaah.

B. Rumusan Masalah

1. Masalah Fungsi-Lokasi

Bagaimana menciptakan perancangan *Islamic Center* tingkat kota yang baik dengan tema arsitektur modern guna memberikan kenyamanan bagi jamaah dan masyarakat sekitar?

-Kriteria Pemilihan Tapak

Pada pemilihan tapak ini memiliki kriteria, yaitu:

a). Dekat dengan pusat kota Malang



Gambar 1. Lokasi site dari pusat kota
(sumber: Google Maps "Kota Malang", 2021)

b). Aksesibilitas menuju site yang cukup memadai

c). Kondisi sekitar tapak yang mendukung, jauh dari pabrik

d). Kondisi tapak relatif datar dan tidak ditemukan kontur yang curam

e). Site berada di pinggir jalan primer kota Malang.

Tanggapan:

-Jadi pada pemilihan lokasi/tapak harus menyesuaikan kriteria-kriteria yang paling utama yaitu faktor aksesibilitas dan faktor lingkungan sekitar.

-Kriteria Arsitektur wilayah dan kota

Pada wilayah kecamatan kedungkandang ini sudah banyak terdapat bangunan- bangunan modern, namun tidak jarang pula didapati rumah- rumah yang masih tradisional. Dan untuk bangunan di Kota Malang memiliki sudah didominasi oleh bangunan modern sehingga kebanyakan gaya arsitektur tradisional sudah mulai hilang perlahan seiring berjalannya waktu yang makin lama mengikuti era modern seperti sekarang.

Tanggapan:

Untuk pemilihan tapak pada wilayah Malang ini sudah cukup relevan dikarenakan belum ada bangunan sekitar yang berupa tempat ibadah yang besar. Sehingga untuk diharapkan bangunan ini akan menjadi iconic di daerah tersebut.

-Kriteria Urgensi Pemilihan Tapak

Pemilihan tapak di pertimbangkan untuk judul yang diangkat memiliki kebutuhan khusus, seperti misalkan daerah sekitar harus tenang demi ke khidmatan jamaah dan jauh dari bangunan- bangunan yang dapat menimbulkan kebisingan berlebih, seperti pabrik.

Tanggapan:

Untuk pemilihan tapak pada area ini dirasa sudah cukup baik, karena di sekitar lokasi tapak tidak terdapat bangunan pabrik yang dapat mengganggu ke khidmatan jamaah dalam menjalankan ibadah.

2. Masalah Fungsi-Tema

Bagaimana menciptakan konsep pemilihan tema menggunakan konsep arsitektur modern guna mendapatkan fasad bangunan yang menarik?

-Kriteria Pemilihan Tema

Pada pemilihan tema, memilih tema arsitektur modern Kriteria pemilihan tema, yaitu:

- a. Memilih tema modern dengan mengikuti era zaman sekarang.
- b. Unsur tema bisa di terapkan pada fasilitas.
- c. Unsur tema bisa di terapkan pada bentuk bangunan.

-Kajian Tema

Pada pemilihan arsitektur modern yaitu mengikuti perkembangan zaman sekarang yaitu zaman modern agar tidak tertinggal oleh zaman. Dan juga membuat bangunan modern yang menerapkan sistem teori less is more dan form follow function.

-Urgensi Pemilihan Tema

Permasalahan urgensi pada pemilihan tema yaitu belum terlalu banyak bangunan ibadah yang menggunakan tema modern dengan penerapan sistem less is more dan form follow function.

3. Masalah Lokasi/Tapak-Tema

- Masalah lokasi tapak:

- a. Jalan primer yang kurang lebar, yang menyebabkan kemacetan pada jam jam pergi kerja dan pulang kerja.
- b. Pada jalan primer sering tergenang air jika terjadi hu

- Masalah tema:

- a. Harus bisa menyesuaikan tema dengan fungsi bangunan yaitu tempat ibadah.
- b. Menampilkan bentuk bangunan sebagai tempat ibadah.

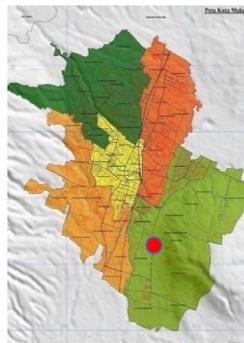
C. Tujuan Perancangan

Pada perancangan *Islamic Center* ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan bentuk bangunan ibadah yang juga berfungsi sebagai tempat pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman.
2. Memecahkan bentuk tata ruang *Islamic Center* yang masih belum mengakomodir aktivitas ibadah sekaligus aktivitas pendidikan.

D. Lokasi

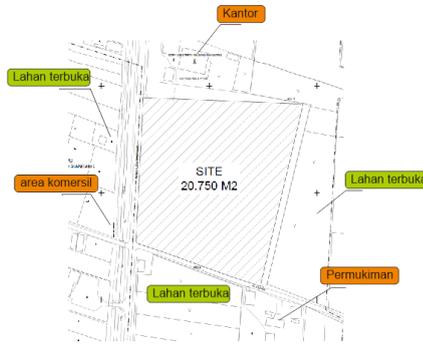
Lokasi tapak berada di Kota Malang. Tepatnya di Jalan Mayjen Sungkono, buring, Kec.kedungkandang Kota Malang, Jawa Timur. Jalan Mayjend Sungkono menjadi salah satu jalan yang sangat padat pada pagi hari jam 7 sampai jam 8 pagi dan sore hari pada jam 4-5 sore. Jalan Mayjend Sungkono merupakan salah satu jalan yang digunakan warga Malang Selatan untuk menuju Kota Malang. (Wikipedia "Kota Malang", 2020)



Gambar 2. Peta Lokasi
(sumber:Internet "peta kota malang - Bing images")

Pada daerah jalan ini didominasi oleh tempat tinggal dan usaha rumahan, serta pedagang. Selain itu pada daerah ini juga terdapat 2 perusahaan besar yang kantornya berada di jalan Mayjend Sungkono. Dua

perusahaan ini adalah PT. Indomarco Prismatam sebagai pengelola minimarket dan PT. Sinar Sosro sebagai produsen minuman di Indonesia.



gambar 3. tata guna lahan disekitar site
(sumber: Satria Pramadhanu,2021)

E. Tema

Arsitektur Modern mulai berkembang sebagai akibat adanya perubahan dalam teknologi, sosial dan kebudayaan yang dihubungkan dengan Revolusi Industri pada tahun 1760-1863. Ada beberapa arsitek yang terkenal pada arsitektur modern yaitu, Louis Sullivan, Frank Lloyd Wright, Le Corbusier, Walter Gropius dan Ludwig Mies van de Rohe. Mies van der rohe menerapkan prinsip “less is more” yang artinya kesederhanaan adalah sebuah estetika dinilai lebih, dimana fitur dalam desain tidak diperlukan dan minimalis adalah sebuah kewajiban, dimana arsitek dituntut untuk lebih simple dan berani berimajinasi dengan batas-batas minimalis tertentu. Prinsip ini dijadikan sebagai pedoman dalam arsitektur modern. (urbanmonkees, 2014). Konsep baru dan sangat mendasar dari arsitektur modern yaitu “Form Follows Function” yang dikemukakan oleh arsitek ternama yaitu Louis Sullivan. Form Follows Function memiliki makna yaitu:

- Ruang yang dirancang harus sesuai dengan fungsinya.
- Struktur hadir secara jujur dan tidak perlu dibungkus dengan bentukan masa lampau (tanpa ornamen)
- Bangunan tidak harus terdiri dari bagian kepala, badan dan kaki.
- Fungsi sejalan/menyertai dengan wujud.



gambar 4. Bangunan modern terkenal karya Le corbusier
(sumber:Internet “Bangunan Modern”)